

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era digital seperti saat ini, teknologi informasi semakin berkembang dengan pesat karena dapat membantu pekerjaan manusia menjadi lebih cepat dan mudah. Seperti yang dikatakan oleh Sutarman pada bukunya yang berjudul pengantar teknologi informasi, sistem informasi merupakan satuan komponen yang berkesinambungan satu sama lain untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan sebuah informasi untuk suatu tujuan. Sama seperti sistem pada yang lain, sistem informasi terdiri dari input kemudian diproses sehingga menghasilkan sebuah output yang menjadi sebuah informasi kepada pengguna sistem tersebut (Siddik & Sirait, 2018).

Pada lingkungan masyarakat saat ini, tidak semua kegiatan manajemen stok yang dilakukan oleh pegawai gudang sudah menerapkan atau menggunakan sistem informasi, penulis masih sering menjumpai kegiatan manajemen stok yang dilakukan secara manual dengan mengecek satu-persatu barang yang ada di gudang untuk mengetahui tanggal *expired*-nya. Hal tersebut tentunya tidak efisien menurut waktu serta tidak menutup kemungkinan ada barang yang tersisip yang tidak diketahui tanggal *expired*-nya dan menyebabkan barang tersebut tidak cepat terjual sebelum masa *expired* tiba. Misalnya pada toko yang berada di Kesamben jombang, khususnya yang menjual barang-barang sembako yaitu Toko KITA (Kesamben Indah Tertata). Toko yang masih menerapkan pengecekan tanggal *expired* secara manual oleh pegawai toko.

Tidak hanya itu, Wing juga menyatakan definisi sistem pada bukunya yang berjudul sistem informasi manajemen. Menurut Wing, sistem merupakan komponen – komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama pula. Sistem berfungsi sebagai penerima masukan, pengolah masukan, serta penghasil luaran. Sedangkan informasi merupakan data-data masukan yang

sebelumnya telah diolah, kemudian menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pembuatan suatu keputusan (Siddik & Sirait, 2018).

Pada Toko KITA Kesamben, pengolahan barang masih secara manual merupakan kendala yang cukup berat bagi kerja Toko KITA (Toko Kesamben Indah Tertata) karna lambatnya proses kerja yang berlangsung sedangkan Toko KITA membutuhkan hasil dari proses kerja dengan segera. Sebuah sistem didalam Toko KITA yang menggunakan manual sistem dalam pelaksanaannya sistem itu lebih dititik beratkan pada manusia, sehingga membutuhkan suatu pengendalian dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam Toko KITA, di dalam sistem *stock* barang digudang milik Toko KITA membutuhkan suatu pengendalian yang dilakukan untuk memisahkan fungsi-fungsi pokok tersebut. Suatu transaksi akan dilaksanakan oleh fungsi operasi jika otorisasi dari yang berwenang. Hasil dari transaksi akan disimpan oleh fungsi akuntansi. Pada Toko KITA setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari yang berwenang untuk menyetujui terjadinya transaksi. Oleh karena itu Toko KITA membutuhkan sistem yang dapat mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksana setiap transaksi.

Masalah yang sering dihadapi pada Toko KITA ini adalah pada sistem *stock* barang di gudang yang dilakukan sekarang masih banyak kelemahan ataupun kekurangannya diantaranya dari segi waktu ataupun biaya. Maka dari itu, Toko KITA sangat memerlukan adanya aplikasi sistem informasi *stock* barang gudang. Sistem informasi dapat digunakan oleh pegawai dalam menginventarisasi produk yang ada digudang, meliputi *stock* barang, barang masuk/keluar dan pelaporan data *stock* barang di gudang. Sistem informasi yang akan dibangun menggunakan metode *First Expired First Out* (FEFO). Dengan adanya sistem informasi ini, pegawai toko dapat mengetahui data masing-masing produk dengan cepat dan akurat. Penerapan metode *First Expired First Out* (FEFO) pada sistem yang akan dibangun dapat mengetahui produk mana yang harus segera dijual.

Metode *First Expired First Out* (FEFO) adalah metode yang harus mengeluarkan barang dengan masa kadaluarsa terdekat terlebih dahulu. Metode ini dapat digunakan pada toko *retail* yang menjual makan dan minuman yang memiliki masa kadaluarsa serta apotek yang menjual berbagai obat-obatan maupun

alat medis yang memiliki masa kadaluarsa. Jadi, barang yang memiliki masa kadaluarsa terlebih dahulu harus terjual lebih dulu. (kasih Purwantini 2021)

Dalam pembuatan sistem informasi ini, diperlukan sebuah metode untuk penelitian, penulis memilih metode *Dynamic System Development Method* (DSDM) dikarenakan metode ini digunakan untuk berjalannya sebuah proyek menjadi tepat waktu serta dapat menyesuaikan anggaran sementara untuk tiap-tiap perubahan kebutuhan sistem saat proses pembuatan sedang berlangsung. (Ardeansyah 2020)

Metode *Dynamic System Development Method* (DSDM) atau metode pengembangan sistem dinamis pada awalnya didasarkan pada metodologi *Rapid Application Development* (RAD) yang selanjutnya dikembangkan menjadi lebih baik lagi. DSDM merupakan pendekatan secara iteratif dan *incremental* yang menekankan pengguna secara kontinyu / keterlibatan pelanggan. DSDM merupakan salah satu dari beberapa metode *Agile* yang diperuntukan dipengembangan sebuah perangkat lunak dan non-IT solusi. (Ardeansyah 2020), (Sugiantoand Tjandra 2016)

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah produk sistem yang di dalam terdapat sebuah fungsi yang dibutuhkan oleh Toko KITA Kesamben Jombang. Sebelum jadi sebuah system, dilakukan analisis berupa perancangan database dan desain *user interface* yang dapat digunakan untuk membantu atau sebagai acuan dalam pembuatan sistem informasi untuk Toko KITA sehingga permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan dan dapat membantu memudahkan pekerjaan pegawai gudang. Dari permasalahan di atas, maka diambil judul untuk skripsi “ SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK BARANG MENGGUNAKAN METODE FEFO (STUDI KASUS : TOKO KITA KESAMBEN)” JOMBANG.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aplikasi stock barang berbasis web yang memfasilitasi transaksi penjualan pada toko KITA
2. Bagaimana membantu pegawai dalam menyortir barang yang akan di jual kepada pelanggan

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun aplikasi stock barang menggunakan metode FEFO ( first expired first out) untuk membantu toko KITA dalam mengelola laporan barang yang masuk dan keluar
2. Mempermudah dan mempercepat pegawai dalam menyortir barang yang akan di jual kepada pelanggan toko KITA

## **1.4. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengimplementasikan ilmu perkuliahan di dunia bisnis
2. Bagi Pengguna
  - a. Mempermudah dan mempercepat inventaris *stock* barang pada Toko KITA
  - b. Membantu pegawai toko KITA dan pegawai dalam inventaris *stock* barang
  - c. Pendataan *stock* barang lebih mudah, cepat dan ringkas

## **1.5. Batasan Masalah**

Dari peruraian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan mengenai batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat berupa aplikasi inventaris stok barang berbasis web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP
2. Sistem yang dipakai oleh Toko Kita terdiri dari halaman stok barang, barang masuk, barang keluar, ekspor data laporan
3. Sistem ini membahas laporan stok barang, laporan transaksi, dan laporan barang yang keluar dan masuk.
4. Penelitian ini menggunakan metode DSDM
5. Penelitian ini menggunakan MySQL sebagai saran penyimpanan data (*database*)
6. Validasi dalam penelitian ini menggunakan metode black box.